



Sejarah **Seni** **Pertunjukan** Indonesia

Prof. Dr. Hendra Santosa, SS.Kar., M.Hum



Sejarah
**SENI PERTUNJUKAN
INDONESIA**

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Sejarah **SENI PERTUNJUKAN INDONESIA**

Prof. Dr. Hendra Santosa, SS.Kar., M.Hum.

SEJARAH SENI PERTUNJUKAN INDONESIA

Penulis : Prof. Dr. Hendra Santosa, SS.Kar., M.Hum.
Desain Cover : Ali Hasan Zein
Sumber : muratart & hanifahh (www.shutterstock.com)
Tata Letak : G.D. Ayu
Proofreader : A. Timor

Ukuran:

xii, 253 hlm., Uk.: 15.5x23 cm

ISBN:

978-634-01-0599-5

Cetakan Pertama:

Mei 2025

Hak Cipta 2025 pada Penulis

Copyright © 2025 by Deepublish Publisher

All Right Reserved

PENERBIT DEEPUBLISH

(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl. Rajawali, Gg. Elang 6, No. 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl. Kaliurang Km. 9,3 – Yogyakarta 55581

Telp./Faks : (0274) 4533427

Website : www.penerbitdeepublish.com

www.deepublishstore.com

E-mail : cs@deepublish.co.id

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

KATA PENGANTAR PENERBIT

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku ***Sejarah Seni Pertunjukan Indonesia*** dapat terwujud dan hadir di tengah-tengah masyarakat. Sebagai penerbit yang berkomitmen untuk mencerdaskan, membahagiakan, dan memuliakan umat manusia, kami merasa terhormat dapat berkontribusi dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan pendidikan melalui penerbitan karya ini.

Buku ini memaparkan tentang sejarah seni pertunjukan mulai dari masa prasejarah hingga masa kini. Seni pertunjukan adalah kombinasi dari karya seni dalam tarian, musik, drama, seni peran, dan presentasi multimedia. Seni pertunjukan menjadi wadah esensial bagi individu dan kelompok untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, serta kreativitas mereka melalui gerak, suara, dan narasi.

Terima kasih dan penghargaan terbesar kami sampaikan kepada penulis yang telah memberikan kepercayaan, perhatian, dan kontribusi penuh demi kesempurnaan buku ini. Kami berharap karya ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan keilmuan di Indonesia. Semoga buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi yang berharga, tetapi juga menginspirasi pembacanya untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Hormat Kami,

Penerbit Deepublish

PRAKATA

Puji dan syukur penulis limpahkan kepada Hyang Widi Wasa (Tuhan yang Maha Kuasa) yang telah memberikan ridho untuk menyelesaikan buku yang berjudul “*Sejarah Seni Pertunjukan Indonesia*”.

Buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pembaca sekalian untuk dapat melihat perjalanan dan perkembangan seni pertunjukan Indonesia secara utuh, dengan berbagai situasi dan kondisi, seni pertunjukan dapat menyesuaikan diri dan berkembang mengikuti zamannya. Seni pertunjukan telah turut serta membangun karakter manusia Indonesia yang harus terus dipelihara dan diwariskan kepada generasi muda agar mereka menjadi lebih berkarakter berdasarkan budaya Indonesia yang sangat kaya dan menakjubkan.

Penulisan buku ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Saya haturkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga buku yang berjudul “*Sejarah Seni Pertunjukan Indonesia*” dapat terbit tepat pada waktunya.

Di samping karena luas dan banyaknya seni pertunjukan di Indonesia, kajian sejarah terhadap seni pertunjukan jarang dilakukan. Selama ini peninjauan tentang seni pertunjukan lebih banyak kepada kajian bentuk, fungsi, makna, dan bersifat etnografi. Oleh karenanya mudah-mudahan kajian sejarah terhadap seni pertunjukan akan lebih banyak dilakukan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan di masa depan. Mudah-mudahan buku ini dapat dijadikan pembanding dan referensi terhadap cipta karya karawitan ke depan.

Badung, April 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENGANTAR SENI PERTUNJUKAN DI INDONESIA	1
1.1 Definisi dan Karakteristik Seni Pertunjukan	1
1.2 Fungsi Seni Pertunjukan.....	10
1.3 Peran Seni Pertunjukan dalam Masyarakat	24
1.4 Simpulan	35
BAB 2 SENI PERTUNJUKAN PADA MASA PRASEJARAH	37
2.1 Bukti Arkeologis Seni Pertunjukan Prasejarah	37
2.2 Pengaruh Lingkungan terhadap Seni Pertunjukan	39
2.3 Perkembangan dan Transformasi Seni Pertunjukan	41
2.4 Bentuk-Bentuk Ekspresi Seni dalam Kehidupan Prasejarah	44
2.5 Jejak Seni Pertunjukan dalam Lukisan Gua dan Artefak.....	57
2.6 Simpulan	61
BAB 3 SENI PERTUNJUKAN PADA MASA HINDU- BUDDHA.....	63
3.1 Pengaruh Budaya India terhadap Seni Pertunjukan	63
3.2 Pengaruh Sistem Keagamaan dan Filosofi Hindu- Buddha	66
3.3 Pengaruh Struktur Kerajaan terhadap Seni Pertunjukan	69

3.4	Perkembangan Wayang Purwa dan Tari Klasik Kerajaan.....	71
3.5	Tari Klasik Kerajaan: Tarian Sakral dan Simbol Kekuasaan.....	74
3.6	Simpulan.....	76
BAB 4	GAMELAN SEBAGAI WARISAN ERA HINDU-BUDDHA.....	78
4.1	Asal-usul dan Pengaruh Musik Gamelan	78
4.2	Fungsi Musik Gamelan dalam Seni Pertunjukan.....	81
4.3	Jenis-Jenis Gamelan yang Berkembang	83
4.4	Peran Gamelan pada Masa Hindu-Buddha.....	86
4.5	Gamelan sebagai Simbol Status dan Kekuasaan Kerajaan.....	91
4.6	Gamelan Sebagai Media Edukasi dan Penyebaran Nilai-Nilai Kehidupan	92
4.7	Simpulan.....	93
BAB 5	SENI PERTUNJUKAN PADA MASA ISLAM – TRANSFORMASI DAN AKULTURASI.....	94
5.1	Integrasi seni pertunjukan dengan ajaran Islam.....	94
5.2	Seni Pertunjukan sebagai Sarana Dakwah.....	97
5.3	Perkembangan Wayang Kulit dengan Kisah-Kisah Islam.....	99
5.4	Wayang Kulit sebagai Media Penyebaran Islam	100
5.5	Wayang Menak dan Kisah Amir Hamzah.....	102
5.6	Simpulan.....	105
BAB 6	HADRAH, GAMBUS, DAN SENI ZIKIR	107
6.1	Hadrah: Seni Musik Islami dengan Tabuhan Rebana	107
6.2	Gambus: Musik Arab yang Berakulturasi dengan Budaya Nusantara.....	109
6.3	Seni Zikir: Pertunjukan Musik Religi dengan Lantunan Doa	112

6.4	Perkembangan Hadrah, Gambus, dan Seni Zikir dalam Era Modern.....	114
6.5	Simpulan	116
BAB 7	SENI PERTUNJUKAN PADA MASA KOLONIAL	118
7.1	Dampak Kolonialisme terhadap Seni Pertunjukan Lokal	118
7.2	Akulturasi dan Masuknya Pengaruh Barat.....	121
7.3	Modernisasi Seni Pertunjukan di Kota-Kota Besar.....	123
7.4	Perlawanan Budaya Melalui Seni Pertunjukan	126
7.5	Simpulan	127
BAB 8	LAHIRNYA KOMEDI STAMBOEL DAN OPERA MELAYU	129
8.1	Komedi Stamboel: Teater Populer Masa Kolonial.....	129
8.2	Ciri Khas Komedi Stamboel	132
8.3	Peran Komedi Stamboel dalam Perkembangan Seni Pertunjukan	134
8.4	Hubungan Opera Melayu dengan Komedi Stamboel.....	136
8.5	Pengaruh Komedi Stamboel terhadap Teater Modern Indonesia.....	138
8.6	Transformasi Komedi Stamboel dalam Industri Hiburan Kontemporer	139
8.7	Simpulan	141
BAB 9	OPERA MELAYU: GABUNGAN TRADISI DAN PENGARUH BARAT	144
9.1	Asal-usul Opera Melayu.....	144
9.2	Ciri Khas Opera Melayu	147
9.3	Peran Opera Melayu dalam Seni Pertunjukan Indonesia	149
9.4	Peran Komedi Stamboel dan Opera Melayu dalam Pembentukan Identitas Seni Modern.....	151
9.5	Simpulan	154

BAB 10	PERAN SENI PERTUNJUKAN DALAM GERAKAN KEBANGSAAN.....	156
10.1	Seni Pertunjukan sebagai Alat Penyebaran Ideologi Kebangsaan	156
10.2	Ludruk dan Ketoprak sebagai Sarana Perlawanan Rakyat.....	158
10.3	Sandiwara Politik dan Teater Pergerakan.....	160
10.4	Musik dan Lagu-Lagu Perjuangan dalam Seni Pertunjukan.....	162
10.5	Simpulan.....	164
BAB 11	SENI PERTUNJUKAN PADA MASA KEMERDEKAAN DAN ORDE LAMA.....	166
11.1	Seni Pertunjukan sebagai Sarana Propaganda dan Nasionalisme	166
11.2	Berkembangnya Teater Modern dan Musik Nasional.....	168
11.3	Transformasi Seni Tari dan Musik Tradisional	174
11.4	Modernisasi Musik Tradisional.....	177
11.5	Simpulan.....	180
BAB 12	SENI PERTUNJUKAN PADA MASA ORDE BARU	182
12.1	Pengaruh Pemerintahan terhadap Kebijakan Seni dan Budaya	182
12.2	Lahirnya Televisi dan Dampaknya terhadap Seni Pertunjukan.....	184
12.3	Festival dan Revitalisasi Seni Tradisional	188
12.4	Simpulan.....	190
BAB 13	SENI PERTUNJUKAN DI ERA REFORMASI DAN GLOBALISASI	193
13.1	Perubahan Ekspresi Seni dalam Demokrasi	193
13.2	Pengaruh Globalisasi terhadap Seni Pertunjukan di Indonesia	200

13.3	Seni Pertunjukan dalam Media Digital dan Industri Kreatif	203
13.4	Simpulan	206
BAB 14	SENI PERTUNJUKAN MASA KINI DAN TANTANGANNYA.....	209
14.1	Tantangan Pelestarian Seni Tradisional	210
14.2	Inovasi dalam Seni Pertunjukan Kontemporer.....	212
14.3	Peran Generasi Muda dalam Melestarikan dan Mengembangkan Seni Pertunjukan.....	215
14.4	Simpulan	217
BAB 15	PENUTUP: SENI PERTUNJUKAN MENCERMINKAN DINAMIKA SEJARAH DAN BUDAYA YANG TERUS BERKEMBANG.....	220
	DAFTAR PUSTAKA.....	224
	PROFIL PENULIS	252

PENGANTAR SENI PERTUNJUKAN DI INDONESIA

1.1 Definisi dan Karakteristik Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan merupakan sebuah disiplin budaya yang berbentuk tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk diapresiasi di tempat dan waktu tertentu. Seni pertunjukan adalah kombinasi dari karya seni dalam tarian, musik, drama, seni peran, dan presentasi multimedia. Berbeda dengan bentuk seni visual dan sastra lainnya, seniman membawakan karya seni mereka di depan penonton agar dapat diapresiasi secara langsung.

Pandangan Para Ahli tentang Seni Pertunjukan

Terminologis para pakar telah mempersembahkan definisi serta sudut pandang mereka tentang seni pertunjukan.

Edi Sedyawati: “Seni Pertunjukan” Dalam karyanya Sedyawati tahun 1981 seni pertunjukan, dicontohkan sebagai kegiatan seni yang diciptakan oleh individu atau sekelompok orang dalam waktu dan lokasi tertentu. Pertunjukan mengandung sekurang-kurangnya 4 unsur: “*performing arts*” atau pertunjukan adalah gabungan dari 4 elemen yang paling penting yaitu, waktu dan lokasi tempat pertunjukan diadakan, aktivitas artis yang mengadakan pertunjukan, dan relasi sosial yang ada antara aktor dan audiens¹.

Richard Schechner: Dari buku “Teori Pentas” (1934), Schechner berargumentasi bahwa seni pertunjukan merupakan suatu tindakan atau ekspresi yang dibuat untuk ditonton dan dirasakan oleh *audience* secara langsung. Dia menekankan dalam sosiokultural, performativitas

¹ Sedyawati, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*.